

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, mengenai Pengaruh Struktur Modal, Modal Kerja dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan rasio Struktur Modal pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 cenderung meningkat, seperti yang terlihat di tahun 2018. Fenomena tersebut didasarkan oleh adanya pemberian dana yang dilakukan oleh perbankan kepada industri batubara, bahkan jumlahnya mencapai Rp 89 triliun. Padahal perbankan dunia saat itu mulai berhenti memberikan pendanaan untuk industri batubara.
2. Perkembangan rasio Modal Kerja pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2020 cenderung meningkat, terlihat modal kerja tertinggi beradadi tahun 2019. Fenomena penurunan modal kerja disebabkan oleh kenaikan beban pokok pendapatan terutama karena kenaikan biaya penambangan akibat kenaikan volume pengupasan lapisan penutup yang juga mendorong

kenaikan nisbah kupas, selain itu terjadi kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM), dan kenaikan pembayaran royalti kepada pemerintah Indonesia akibat kenaikan harga jual rata-rata.

3. Perkembangan Kebijakan Dividen pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2020 cenderung meningkat. Terlihat kebijakan dividen tertinggi pada tahun 2020 yang disebabkan oleh peningkatan produksi batubara dan peningkatan kebutuhan terhadap batubara yang disinyalir oleh kegiatan ekspor ke beberapa negara. Ditambah dengan terbitnya Pepres 109 tahun 2020 terdapat beberapa perusahaan batubara yang masuk dalam kategori proyek strategis nasional, terlepas dari hal tersebut membuat perusahaan sektor batubara mencatat laba bersih yang meningkat dan membuat rasio kebijakan dividen menjadi meningkat juga.
4. Perkembangan Harga Saham pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2020 cenderung meningkat, terlihat pada harga saham tertinggi berada di tahun 2021, hal tersebut disebabkan oleh harga batubara yang mencapai performa terbaiknya dan melesat cukup tinggi, hal tersebut terjadi karena naiknya harga komoditas batubara dan lonjaknya permintaan akibat mulai dibukannya ekonomi dunia setelah dipukul pandemic covid 19.

5. Struktur Modal secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dikarenakan investor tidak memperhatikan besarnya modal yang dibiayai oleh perusahaan untuk menghasilkan laba bersih, semakin besar DAR menandakan struktur modal perusahaan lebih banyak memanfaatkan dana yang di sediakan oleh kreditur untuk menghasilkan laba.
6. Modal Kerja secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan data pengamatan sebagian besar nilai modal kerja memiliki nilai yang kecil sehingga tidak begitu berarti terhadap harga saham, kemudian investor menilai modal kerja sebagai substitusi kas yang dijadikan untuk sewaktu-waktu perusahaan membutuhkan dana agar kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan lancar namun disisi lain investormenilai bahwa modal kerja tidak begitu berpengaruh terhadap pengembalian keuntungan bagi investor dalam berinvestasi.
7. Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dikarenakan kebijakan dividen menjadi salah satu pertimbangan utama investor dalam berinvestasi karena kebijakan dividen dapat memberikan keuntungan dengan tingkat pengembalian yang tinggi, kemudian investor menginginkan keuntung lain selain

capital gain yaitu adalah dividen. dimana ketika kebijakan dividen meningkat akan menjadi sinyal kuat bagi investor dalam berinvestasi dan dampak dari hal tersebut adalah meningkatnya juga harga saham.

8. Struktur Modal secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hal tersebut dikarenakan peningkatan nilai struktur modal dianggap sebagai sinyal yang kurang dalam memberikan pengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan yang akan dibagikan kepada para investor, kemudian investor menilai bahwa Struktur Modal (DAR) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, semakin tinggi DAR berarti komposisi utang juga semakin tinggi, sehingga hal tersebut berdampak pada semakin rendahnya kemampuan perusahaan dalam membayar kebijakan dividen. Hal tersebut dapat terjadi karena struktur modal mempengaruhi laba bersih pada perusahaan.
9. Struktur Modal, Modal Kerja dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Seluruh variabel secara bersama-sama dapat mempengaruhi harga saham dikarenakan

saling berkaitan antara pemanfaatan aset, peminjaman utang, laba, hasil penjualan untuk menentukan dividen hingga dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Di mana ketika kinerja atau profitabilitas emiten kurang baik, maka akan menurunkan minat investor untuk berinvestasi. Dan ketika minat investor turun untuk membeli saham-saham perusahaan, harga saham pun turut menurun.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulismencobamemberikan saran kepada pihak perusahaan dan investor, yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan sebagai objek dalam penelitian ini semoga dapat lebih memperhatikan keuangan perusahaan khususnya dalam rasio hutang yaitu *Debt to Asset Ratio*. Rasio ini menjadi salah satu rasio yang menentukan besar kecilnya jumlah pendapatan serta kelangsungan perusahaan. Perusahaan yang bisa menggunakan dan mengatur proporsi hutang dan menggunakannya dengan baik. Asset yang dimiliki dapat dimaksimalkan dengan baik sehingga asset tersebut bisa menjadi tambahan pendapatan untuk perusahaan. Hal tersebut bertujuan agar investor tertarik dengan perusahaan yang memiliki hutang kecil dan

baik atas pengelolaan asset nya.

2. Perusahaan perlu memperhatikan pengelolaan Modal Kerja. Kondisi modal kerja yang baik serta diikuti dengan peningkatan pendapatan dan efisiensi penggunaan modal kerja akan meningkatkan pencapaian profitabilitas perusahaan.
3. Kebijakan Dividen menjadi salah satu faktor menarik atau tidaknya saham perusahaan dimata investor. Untuk itu perlu adanya peningkatan persentase jumlah dividen agar menarik minat investor
4. Perusahaan harus terus melakukan monitoring terhadap harga sahamnya dengan terus bekerja secara optimal dan berupaya untuk meningkatkan profitabilitas. Salah satu cara agar saham perusahaan tidak mengalami penurunan mendalam yaitu dengan melakukan strategi *buyback* dengan diiringi manajemen tim yang kuat sehingga harga saham akan terus berada dikoridor yang normal.

